

## **BAB V**

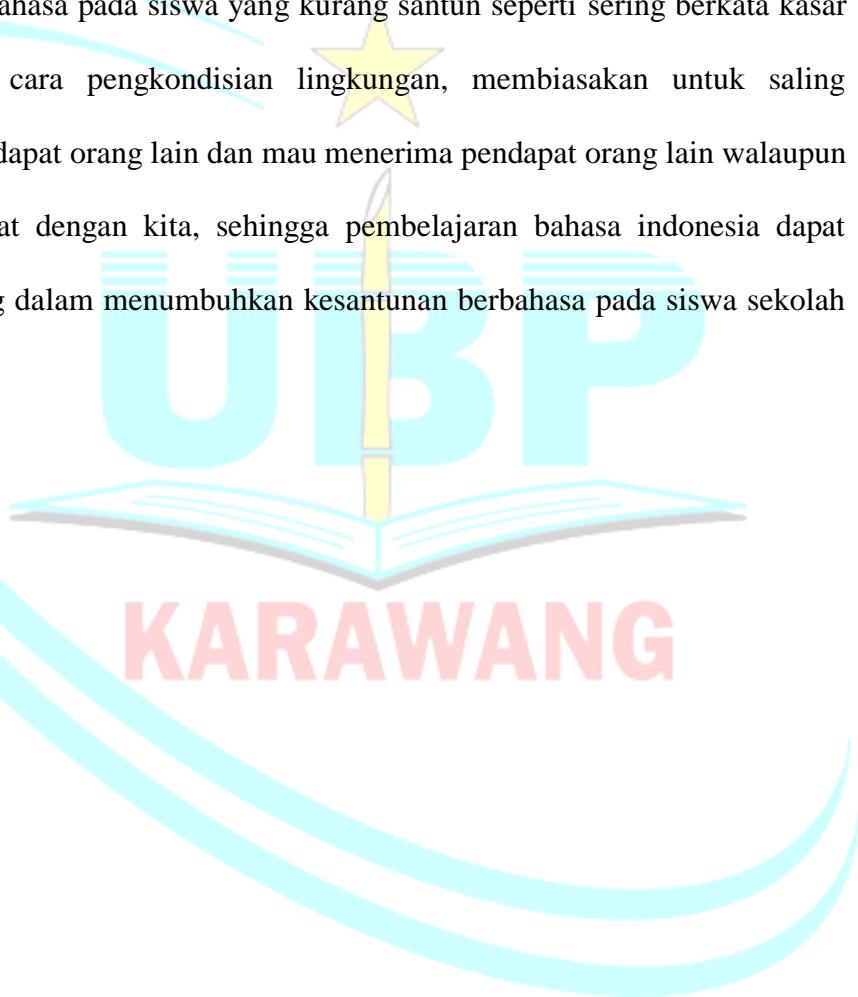
### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa kesantunan berbahasa pada siswa yang ada di kelas III B SDN Cengkong I sudah berjalan cukup baik. Siswa sudah mampu mengikuti peran pembelajaran bahasa indonesia dalam menumbuhkan kesantunan berbahasa yang baik seperti, tidak berbicara terlalu keras, tidak berbicara bahasa kasar, berbicara sopan kepada guru dan teman. Kesantunan berbahasa siswa dalam berinteraksi pada pembelajaran termasuk dalam kriteria cukup santun, 1 dari 3 orang siswa termasuk dalam kategori santun yaitu RA, 1 orang siswa termasuk dalam kategori cukup santun yaitu HA, dan 1 orang siswa termasuk dalam kategori kurang santun yaitu GV.

Faktor yang menyebabkan ketidaksantunan berbahasa yaitu faktor internal, faktor dalam diri siswa itu sendiri, yaitu kurangnya pemahaman siswa mengenai kesantunan berbahasa dalam berkomunikasi dengan teman bahkan dengan guru, dan faktor eksternal meliputi; orang tua, lingkungan tempat tinggal, lingkungan bermain dan lingkungan belajar. Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kesantunan berbahasa yaitu dengan memberikan contoh secara langsung kepada siswa, memberikan apresiasi kepada siswa yang santun, kesantunan dapat dijadikan bahan ajar seperti berdialog dengan teman, memberikan pemahaman dan mengingatkan kesantunan dalam berbahasa dimanapun dan bekerja sama dengan orang tua maupun guru mata pelajaran lain dalam meningkatkan kesantunan dalam berbahasa siswa.

Strategi yang dilakukan guru untuk menerapkan kesantunan berbahasa yaitu dengan cara memberikan keteladanan, kedisiplinan, dan pembiasaan kepada siswa. Solusi yang digunakan untuk mengatasi kesantunan berbahasa siswa yang masih sering menggunakan bahasa yang kurang santun pada saat di sekolah dengan cara memberikan motivasi dan dukungan supaya siswa dapat belajar pelan-pelan untuk menerapkan peraturan yang ada. Solusi yang digunakan untuk mengatasi kesantunan berbahasa pada siswa yang kurang santun seperti sering berkata kasar adalah dengan cara pengkondisian lingkungan, membiasakan untuk saling menghargai pendapat orang lain dan mau menerima pendapat orang lain walaupun berbeda pendapat dengan kita, sehingga pembelajaran bahasa indonesia dapat berperan penting dalam menumbuhkan kesantunan berbahasa pada siswa sekolah dasar.



## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi siswa, diharapkan penelitian ini dapat memperbaiki atau menumbuhkan mental dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik di lingkungan sekolah.
2. Bagi guru, diharapkan penelitian ini guru bisa memberikan masukan atau pemahaman untuk penilaian dalam kesantunan berbahasa di sekolahnya.
3. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi masukan untuk lebih mengoptimalkan sarana dan prasarana untuk penunjang pembentukan dan pembelajaran agar dapat berkembang demi terciptanya tujuan pendidikan nasional.
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi suatu pembelajaran dalam melakukan penelitian dan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai bagaimana penanaman karakter peduli sosial pada siswa sekolah dasar.